

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini dimana banyak perusahaan membuka cabang di Indonesia dan juga sebaliknya, mereka memerlukan bahan-bahan dan barang dari negara asalnya untuk diolah dan di jual di negara lain. Jasa pengiriman sangat dibutuhkan sehingga bahan-bahan dan barang dapat sampai ke tujuan, dari kegiatan perdagangan tersebut membuat peluang usaha jasa pengiriman perdagangan berskala internasional, salah satunya adalah usaha yang bergerak dibidang *freight forwarding*. *Freight forwarding* adalah kegiatan usaha yang ditujukan untuk semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui angkutan darat, laut, dan atau udara.

Pemilik barang/konsumen yang menggunakan jasa perusahaan *freight forwarding* yang dikenal sebagai *shipper* pasti menginginkan supaya mereka dapat selalu mengakses informasi pengiriman barang. Apalagi di era informasi yang sudah maju, dimana tidak ada lagi *shipper* harus menunggu jawaban balik untuk mendapatkan informasi perjalanan barang ketempat tujuan. Akan tetapi masih ada perusahaan jasa *freight forwarding* yang belum menyediakan akses yang mudah agar *shipper* tidak perlu menunggu informasi balasan melalui *e-mail* ataupun telepon dari perusahaan, sehingga mengakibatkan pihak *shipper* tidak memperoleh informasi yang dibutuhkan secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara, nara sumber sebagai *supervisor accounting* mengatakan *shipper* tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkan saat diperlukan, mereka harus menunggu balasan *e-mail* ataupun telepon dari perusahaan. (Lampiran 19)

Maka dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang sudah maju dibutuhkan suatu sistem untuk membuat *shipper* mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan segera tanpa harus menunggu balasan. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah yang terjadi pada PT Sunggong Logistic dapat teratasi dengan baik dan optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang ditemukan adalah adanya kendala informasi yang dibutuhkan tidak dapat diketahui secara langsung tetapi masih harus menunggu jawaban balik dari perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun masalah yang ditemukan akan dibahas dalam lingkup:

- a. Penulisan ini hanya akan membahas mengenai proses pendapatan informasi *opening and closing document* dan informasi perjalanan pengiriman barang.
- b. Sistem informasi pada sebuah aplikasi ini dibangun untuk membantu perusahaan menyediakan fasilitas informasi agar *shipper* mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Membantu perusahaan jasa *freight forwarding* untuk dapat diakses perjalanan pengiriman barang secara langsung tanpa keterbatasan ruang dan waktu.
- b. Membuat pihak *shipper* lebih mudah mengetahui perjalanan pengiriman barang dengan lebih pasti dan cepat.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Bagi IPTEK

- a. Sebagai bahan pembelajaran dalam mengembangkan dan menganalisis sistem, khususnya sistem *online* berupa *web*.
- b. Sebagai referensi dalam menggunakan maupun mengembangkan sistem yang sudah ada.

1.5.2 Manfaat Bagi User

- a. Memudahkan *admin* untuk memberikan data yang *up to date* kepada *shipper* untuk mendapatkan informasi baru atau yang diperbaharui tentang pengiriman barang.
- b. Memudahkan pengguna jasa *freight forwarding* mengakses informasi tanpa keterbatasan ruang dan waktu.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah berupa aplikasi *tracking system* tentang pengiriman barang.

